

TUGAS AKHIR
ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA
BERDASARKAN PSAK 71 TAHUN 2020 PADA PT YOUR
BUSINESS ADVISOR DI BADUNG



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NGAKAN PUTU PUTRA WIJAYA
NIM : 2215613046

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA BERDASARKAN PSAK 71 TAHUN 2020 PADA PT YOUR BUSINESS ADVISOR DI BADUNG

Ngakan Putu Putra Wijaya
2215613046
(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Piutang usaha merupakan aset penting dalam laporan posisi keuangan perusahaan, khususnya yang menjalankan penjualan secara kredit, seperti PT Yours Business Advisor yang bergerak di bidang jasa konsultasi akuntansi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan piutang usaha pada PT Yours Business Advisor telah sesuai dengan PSAK 71 : Instrumen Keuangan pada 1 Januari 2020, di mana piutang diakui ketika jasa telah diberikan dan terdapat hak kontraktual untuk menerima pembayaran. Namun, dari sisi pengukuran dan penurunan nilai, perusahaan belum menerapkan pendekatan cadangan kerugian sebagaimana diwajibkan dalam PSAK 71 : Instrumen Keuangan pada 1 Januari 2020. Perusahaan juga menyajikan piutang dalam laporan keuangan sebesar nilai bruto tanpa pengurangan atas estimasi kerugian piutang. Kondisi ini berpotensi menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan nilai riil piutang yang dapat direalisasikan. Maka perusahaan harus mulai menerapkan perhitungan cadangan kerugian piutang secara sistematis dan menyajikan piutang usaha berdasarkan nilai realisasi bersih, guna meningkatkan keandalan laporan keuangan dan kualitas pengelolaan piutang secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Piutang Usaha, PSAK 71 Tahun 2020, Pengakuan, Pengukuran.*

ANALYSIS OF ACCOUNTING TREATMENT OF ACCOUNTS RECEIVABLE BASED ON PSAK 71 OF 2020 AT PT YOURS BUSINESS ADVISOR IN BADUNG

Ngakan Putu Putra Wijaya
2215613046

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Accounts receivable are an important asset in a company's financial position report, especially for companies that sell on credit, such as PT Yours Business Advisor, which is engaged in accounting consulting services. Data collection methods were carried out through documentation, interviews, and direct observation at the company. The results of the study show that the recognition of accounts receivable at PT Yours Business Advisor is in accordance with PSAK 71: Financial Instruments on January 1, 2020, whereby receivables are recognized when services have been rendered and there is a contractual right to receive payment. However, in terms of measurement and impairment, the company has not implemented the allowance approach as required in PSAK 71: Financial Instruments on January 1, 2020. The company also presents accounts receivable in its financial statements at gross value without any deductions for estimated credit losses. This condition has the potential to cause the financial statements to not reflect the real value of receivables that can be realized. Therefore, the company must begin to systematically apply the calculation of allowance for doubtful accounts and present trade receivables based on net realizable value in order to improve the reliability of financial statements and the overall quality of receivables management.

Keywords: *Accounts Receivable, PSAK 71 of 2020, Recognition, Measurement*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstrack	iii
Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
<i>A. Latar Belakang.....</i>	<i>1</i>
<i>B. Rumusan Kesenjangan</i>	<i>6</i>
<i>C. Tujuan dan Manfaat Penulisan</i>	<i>6</i>
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
<i>A. Standar Aktivitas</i>	<i>8</i>
<i>B. Praktik Baik Aktivitas.....</i>	<i>12</i>
BAB III METODE PENULISAN	29
<i>A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas.....</i>	<i>29</i>
<i>B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data</i>	<i>29</i>
BAB IV PEMBAHASAN.....	32
<i>A. Deskripsi Objek Penulisan.....</i>	<i>32</i>
<i>B. Deskripsi Aktivitas</i>	<i>42</i>
<i>C. Pembahasan</i>	<i>46</i>
BAB V PENUTUP.....	52
<i>A. Simpulan.....</i>	<i>52</i>
<i>B. Saran</i>	<i>52</i>
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Total Piutang PT Yours Business Advisor Tahun 2024.....	4
Tabel 2.1 Perbandingan Antara PSAK 71 Tahun 2020 Dengan PT Yours Business Advisor.....	23
Tabel 4.1 Daftar Estimasi Taksiran Piutang PT Yours Business Advisor Tahun 2024.....	49
Tabel 4.2 Daftar Piutang Belum Terbayar PT Yours Business Advisor Tahun 2024	50



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alur Piutang Pada PT Yours Business Advisor	12
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT Yours Business Advisor	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Aged Receivable Detail	56
Lampiran 2 : Invoice PT Yours Business Advisor	57
Lampiran 3 : Payment Receipt	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis dan ekonomi global telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan guna mempertahankan dan meningkatkan daya saing. Setiap perusahaan harus mampu bersaing agar bisa bertahan dan mengembangkan usahanya untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu mendapatkan laba. Laba yang maksimal bisa didapatkan dengan meningkatkan volume penjualan. Salah satu aspek yang tidak dapat diabaikan dalam pengelolaan keuangan adalah piutang usaha (*Account Receivable*). Dalam aktivitas penjualan tersebut perusahaan telah menetapkan aktivitas penjualan secara tunai maupun kredit. Penjualan kredit inilah yang akan menimbulkan piutang bagi perusahaan. Penjualan kredit yang semakin besar dari keseluruhan penjualan akan memperbesar nilai piutang, sehingga memperbesar resiko piutang tak tertagih.

Piutang merupakan salah satu komponen penting dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengelolaan piutang sangat berpengaruh terhadap kewajaran penilaiannya, Piutang terjadi karena adanya penjualan barang dan jasa dari perusahaan yang pada saat ini banyak dilakukan secara kredit sehingga ada tenggang waktu atau termin sejak penyerahan barang atau jasa sampai saat diterimanya uang.

Perlakuan terhadap piutang usaha harus mengikuti PSAK 71 : Instrumen Keuangan pada 1 Januari 2020 dalam penyusunan laporan keuangan yang

dapat mencerminkan posisi keuangan yang relevan. Sejak diberlakukannya PSAK 71 : Instrumen Keuangan pada 1 Januari 2020, perlakuan piutang usaha mengalami perubahan signifikan, khususnya dalam hal pengukuran penurunan nilai. Pada PSAK sebelumnya pengakuan kerugian penurunan nilai piutang didasarkan pada pendekatan *incurred loss* yaitu kerugian diakui hanya setelah terdapat bukti objektif bahwa piutang tidak dapat ditagih.

Perusahaan PT Yours Business Advisor sebagai objek penelitian merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi akuntansi dan memiliki aktivitas transaksi penjualan jasa kepada berbagai klien secara kredit. Dalam kegiatan operasionalnya, PT Yours Business Advisor hanya menerapkan metode penjualan jasa secara kredit karena mempertimbangkan karakteristik jasa konsultasi akuntansi yang bersifat profesional, berkelanjutan, dan berbasis kepercayaan. Penjualan kredit menjadi pilihan strategis perusahaan untuk menarik dan mempertahankan klien, khususnya perusahaan-perusahaan yang membutuhkan jasa dalam jangka waktu tertentu namun memiliki keterbatasan arus kas untuk pembayaran di muka. Melalui sistem kredit dengan termin N/30, perusahaan memberikan fleksibilitas kepada klien dalam pelunasan kewajibannya, sekaligus membangun hubungan bisnis jangka panjang. Praktik ini juga sejalan dengan kebiasaan industri jasa profesional yang cenderung melakukan penagihan setelah jasa selesai diberikan. Meskipun memicu terjadinya risiko piutang tak tertagih, perusahaan mengelola risiko tersebut

melalui perjanjian kontrak, seleksi klien yang ketat, serta pengelolaan piutang yang mengacu pada standar akuntansi yang berlaku, khususnya PSAK 71 : Instrumen Keuangan pada 1 Januari 2020. Sebelum transaksi berlangsung, kedua belah pihak menyepakati kontrak jasa yang mencakup ruang lingkup pekerjaan, tarif jasa, jangka waktu pelaksanaan, serta ketentuan pembayaran. Dalam kontrak tersebut ketentuan pelunasan maksimal 30 hari (N/30). Ketentuan ini bertujuan untuk mendorong klien melakukan pembayaran lebih awal guna meningkatkan arus kas perusahaan dan mengurangi risiko piutang menumpuk. Dalam pencatatan akuntansi, PT Yours Business Advisor mencatat adanya piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan jasa secara kredit, dan umumnya pelanggan akan melakukan pembayaran setelah jasa tersebut selesai, sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam kontrak. Namun, dalam prakteknya, masih sering ditemukan beberapa permasalahan terkait pengelolaan piutang usaha, seperti pengelolaan umur piutang yang kurang efektif, serta kurangnya pencadangan kerugian piutang berdasarkan pendekatan yang tepat sesuai dengan standar akuntansi keuangan, khususnya PSAK 71 : Instrumen Keuangan pada 1 Januari 2020. Permasalahan ini berpotensi mempengaruhi keandalan laporan keuangan dan manajemen arus kas perusahaan secara keseluruhan.

Tabel 1.1

Daftar Total Piutang PT Yours Business Advisor Tahun 2024

BULAN	PIUTANG YANG BELUM TERBAYAR	TOTAL PIUTANG	RASIO TIDAK TERBAYAR (%)
Januari	25,490,850	655,738,522	3.89%
Februari	3,000,000	568,521,035	0.53%
Maret	33,033,124	670,087,958	4.93%
April	21,000,000	472,785,882	4.44%
Mei	3,000,000	476,746,874	0.63%
Juni	6,000,000	480,365,269	1.25%
Juli	30,000,000	562,953,100	5.33%
Agustus	37,500,000	628,413,287	5.97%
September	63,600,809	919,531,653	6.92%
Oktober	50,000,000	508,356,750	9.84%
November	78,000,000	625,104,127	12.48%
Desember	119,100,000	473,708,255	25.14%

Sumber: Laporan Umur Piutang PT Yours Business Advisor Tahun 2024

Dari tabel 1.1 di atas adalah data rekapitulasi piutang pada PT Yours Business Advisor, dapat diketahui bahwa terdapat fluktuasi signifikan dalam jumlah piutang yang belum terbayar setiap bulannya, yang turut mempengaruhi rasio piutang tak tertagih terhadap total piutang. Pada bulan Januari hingga Juni, kondisi piutang yang belum terbayar tergolong relatif stabil dan terkendali, dengan rasio tidak terbayar yang masih berada di bawah 5%. Rasio terendah tercatat pada Februari (0.53%) dan Mei (0.63%), yang mencerminkan efektivitas penagihan piutang pada awal tahun. Hal ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan masih melakukan pembayaran sesuai termin yang terdapat pada kontrak. Namun, bulan Juli hingga Desember, terlihat adanya peningkatan signifikan pada jumlah piutang yang belum terbayar, pada bulan Agustus, nilai piutang yang belum terbayar mencapai Rp 37.500.000, dengan rasio tidak terbayar sebesar 5.97%. Kondisi ini terus memburuk pada September (6.92%), Oktober

(9.84%), dan November (12.48%), yang menunjukkan adanya penurunan efektivitas penagihan piutang. Puncaknya terjadi pada Desember, di mana jumlah piutang yang belum terbayar mencapai Rp 119.100.000 dari total piutang sebesar Rp 473.708.255, menghasilkan rasio tidak terbayar sebesar 25.14%. Merupakan rasio tertinggi sepanjang tahun dan menjadi indikator penting bahwa perusahaan menghadapi risiko piutang tak tertagih yang sangat tinggi pada akhir tahun. Dalam hal tersebut diperlukan pengawasan terhadap piutang agar penjualan kredit dapat berjalan lancar dan piutang usaha dapat segera menjadi kas dengan mengevaluasi perlakuan akuntansi piutang agar sesuai dengan PSAK 71 : Instrumen Keuangan pada 1 Januari 2020 yang menekankan pada pengakuan kerugian secara lebih dini berdasarkan estimasi kemungkinan gagal bayar di masa depan, meskipun belum terjadi keterlambatan pembayaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masih ditemukan kelemahan dalam perlakuan piutang usaha dalam pengelolaan umur piutang yang kurang efektif, serta kurangnya pencadangan kerugian piutang berdasarkan pendekatan yang tepat sesuai dengan standar akuntansi keuangan, khususnya PSAK 71 : Instrumen Keuangan pada 1 Januari 2020. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Berdasarkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan pada 1 Januari 2020 pada PT Yours Business Advisor Di Badung”** guna mengidentifikasi sejauh mana perlakuan akuntansi piutang usaha yang diterapkan oleh perusahaan telah sesuai dengan standar

akuntansi keuangan yang berlaku, khususnya PSAK 71 : Instrumen Keuangan pada 1 Januari 2020. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas sistem pencatatan dan pengelolaan piutang usaha, mengungkap kelemahan yang ada dalam prosesnya, serta memberikan rekomendasi perbaikan agar perusahaan dapat menerapkan sistem akuntansi piutang usaha yang sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengelolaan akuntansi piutang usaha pada perusahaan PT Yours Business Advisor tahun 2024?
2. Apakah perlakuan akuntansi piutang usaha pada perusahaan PT Yours Business Advisor sudah sesuai dengan PSAK 71 tahun 2024?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan kesenjangan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengelolaan akuntansi piutang usaha pada perusahaan PT Yours Business Advisor dan
- b. Untuk mengetahui perlakuan piutang usaha pada PT Yours Business Advisor sudah sesuai dengan PSAK 71 : Instrumen Keuangan pada 1 Januari 2020.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk kemudian melakukan perbandingan dengan apa yang selama ini telah dilakukan, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan selanjutnya. Diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya sistem dan prosedur pengelolaan atas akuntansi piutang usaha berdasarkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan pada 1 Januari 2020 pada perusahaan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat membuka peluang bagi kampus untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan, seperti perusahaan PT Yours Business Advisor, dalam bentuk penelitian lanjutan, magang, atau program pengabdian masyarakat. Hal ini dapat memperkuat hubungan antara kampus dan dunia usaha.

c. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang selama ini dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik nyata di perusahaan, dan diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta memperoleh gambaran tentang sistem dan prosedur pengelolaan atas akuntansi piutang usaha sudah sesuai dengan PSAK 71 : Instrumen Keuangan pada 1 Januari 2020 pada perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT Yours Business Advisor telah dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui tahapan pengakuan dan pengukuran awal. Piutang usaha diakui pada saat jasa telah diberikan kepada klien dan invoice diterbitkan. Pengukuran dilakukan sebesar nilai nominal tagihan sesuai kontrak. Namun, pengelolaan piutang usaha masih dilakukan berdasarkan nilai bruto, tanpa disertai perhitungan cadangan kerugian piutang atau penghapusan piutang tak tertagih secara sistematis.

Perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT Yours Business Advisor belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan PSAK 71 : Instrumen Keuangan pada 1 Januari 2020, khususnya dalam hal penilaian penurunan nilai dan pembentukan cadangan kerugian piutang. Perusahaan belum melakukan estimasi kerugian piutang secara menyeluruh dan belum menyajikan piutang dalam laporan keuangan berdasarkan nilai realisasi bersih. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara praktek perusahaan dengan standar akuntansi yang berlaku.

B. Saran

PT Yours Business Advisor disarankan untuk mulai menerapkan kepatuhan terhadap PSAK 71 : Instrumen Keuangan pada 1 Januari 2020, yaitu dengan mempertimbangkan faktor-faktor historis, kondisi ekonomi saat ini, dan

estimasi risiko gagal bayar di masa mendatang. Pengklasifikasian pelanggan ke dalam kategori risiko tertentu, lalu menetapkan persentase kerugian yang wajar untuk setiap kategori. Dengan adanya cadangan ini, laporan keuangan akan menyajikan piutang usaha berdasarkan nilai realisasi bersih (*net realizable value*), sehingga mencerminkan aset yang lebih akurat dan wajar.

Perusahaan sebaiknya tidak hanya menggunakan laporan umur piutang sebagai alat pelacakan jatuh tempo, tetapi juga sebagai dasar untuk menilai risiko kerugian piutang. Semakin lama piutang tertunggak, maka semakin besar pula kemungkinan piutang tersebut tidak dapat ditagih. Oleh karena itu, PT Yours Business Advisor perlu menetapkan kebijakan yang menghubungkan hasil analisis umur piutang dengan pencadangan kerugian. Dengan contoh, piutang yang sudah melewati 90 hari dapat diberikan persentase pencadangan lebih tinggi dibanding piutang yang masih dalam rentang 30 hari. Pendekatan ini akan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi potensi kerugian lebih awal dan meningkatkan ketepatan pencatatan dalam laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. 77
- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting* (Edisi ke-9). BPFE-Yogyakarta, 110
- Brilianto, Z. (2021). Pengaruh Penerapan PSAK 71 Terhadap Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT. XYZ). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(11). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4360>
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. (2016). *Intermediate Accounting 16E*. 329.
- Hery. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bumi Aksara, 270
- Juniantari, N. W. (2023). *Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada CV. XYZ*. 281–290.
- Made, N. I., Pridayanti, S., Studi, P., Iii, D., Akuntansi, J., & Bali, P. N. (2024). *Pada the Oberoi Beach Resort Bali*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. 218
- Putra, I. S. (2020). Analisis Akuntansi Piutang Usaha Terhadap Laporan Keuangan Cv. Linggar Perdana Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 210–217. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.348>
- Trisnawati, N. G. (2024). *PIUTANG TAK TERTAGIH PADA RENAISSANCE BALI*.
- Widnyani, N. K. (2024). *ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA BERDASARKAN PSAK NO. 71 PADA LAPORAN KEUANGAN PT HATTEN BALI TBK*.
- Widyawati, K. D. (2024). *ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA PADA PT GIEB INDONESIA*.